

MUH. ILHAM NZ, NPM 180341100053. Konektivitas Detritus Laut dan Nutrien Silika Terhadap Kualitas Perairan Di Pulau Masakambing, Sumenep. Dibawah bimbingan **Dr. Agus Romadhon, S.P., M.Si**

ABSTRAK

Pulau Masakambing mempunyai begitu banyak akan potensi sumber daya alamnya, potensi biodiversitas/keaneragaman hayati seperti ekosistem terumbu karang dan mangrove dan endemic spesies. Kandungan serasah dan nutrien silika dapat menunjang pertumbuhan fitoplankton yang dibutuhkan oleh mikro organisme. Salah satu unsur yang menjadi pembatas fotosintesis fitoplankton di perairan adalah silika (Si). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keberadaan detritus dan nutrien silika di perairan Pulau Masakambing. Penelitian ini dilakukan pada 2 stasiun dengan 3 titik yaitu stasiun 1 Ketapang dan stasiun 2 Tanjung Metode Analisa silika menggunakan prosedur berdasarkan SNI No. 06-2477-1991, Analisa Detritus menggunakan metode *Loss on Ignition* (LOI) menggunakan analisa basah dan analisa kering dan konektivitas antara detritus dan silika menggunakan pola linier sederhana. Hasil analisa silika pada perairan berkisar antara 0,2911 – 0,927 dengan perairan tergolong kurang subur hasil analisa detritus tergolong baik yaitu 0,18 – 0,27% dalam pengukuran laboratorium. Konektivitas antara detritus laut dan silika di Perairan Ketapang berkorelasi sangat kuat (r) 0,819, Stasiun 2 Tanjung berkorelasi kuat (r) 0,669. Arah hubungan dari semua stasiun yaitu searah (korelasi positif) dan hasil hipotesis terima H1 adanya hubungan signifikan antara detritus dengan silika. Hubungan antara detritus menyebabkan pertumbuhan fitoplankton jenis diatom pada perairan Masakambing.

Kata Kunci : Detritus, Silika, Regresi Linier Sederhana, Metode LOI